

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan atau hamil merupakan suatu proses yang dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin. Biasanya proses kehamilan normal berlangsung selama 40 minggu atau sembilan bulan (Tyastusi, S., 2016). Pada kehamilan terdapat tiga trimester yaitu dengan rincian trimester I dimulai dari nol sampai 13 minggu, trimester II dimulai dari 14 minggu sampai 28 minggu, dan trimester III dari 29 minggu sampai 42 minggu (Ludmila, 2018). Saat memasuki Trimester III ibu hamil perlu perhatian lebih karena sebelum memasuki proses persalinan pemantauan khusus untuk ibu dan janin dilakukan untuk mendeteksi adanya komplikasi atau penyulit yang membahayakan ibu dan janin. Menurut Prawirohardjo (2018) ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III yaitu sering buang air kecil, konstipasi, nyeri sympisis, kram pada kaki, dan nyeri punggung bagian bawah.

Pada kehamilan Trimester III biasanya akan terjadi beberapa perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Salah satu perubahan fisiologis yang sering dialami ibu hamil trimester III adalah sering kencing (Suryani & Handayani, 2018). Sering kencing adalah suatu keadaan yang terjadi akibat dari kandungan semakin besar karena janin

kencing (Salwa, 2021) Biasanya seseorang dapat buang air kecil sebanyak 6–8 kali sehari. Namun, ibu hamil trimester III akan merasa lebih sering ingin buang air kecil. Hal ini sering membuat sebagian ibu hamil dapat buang air kecil hingga kurang lebih 10 kali dalam sehari. Keluhan sering kencing ini juga biasanya bisa muncul di waktu tertentu, ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu hamil (Walyani, 2015).

Berdasarkan data register di PMB “DD” jumlah kunjungan ANC dalam tiga bulan terakhir dari bulan September sampai November tahun 2022 adalah terdapat 114 kunjungan ibu hamil. Didapatkan hasil jumlah ibu hamil sebanyak 42 orang, yang terdiri dari 11 orang (26,1%) TM I, 15 orang (35,7%) TM II dan 16 orang (38%) TM III. Dari hasil wawancara dan *study* kasus di PMB “DD” keluhan yang dialami oleh ibu hamil TM III yaitu dengan keluhan sering kencing sebanyak enam orang (14,2%), bengkak pada kaki lima orang (11,9%), nyeri punggung bagian bawah tiga orang (7,14%), dan mengeluh nyeri simpysis empat orang (9,5%).

Pada kehamilan trimester III Keluhan sering kencing yang dialami oleh ibu hamil disebabkan adanya peningkatan hormon hCG (human chorionic gonadotropin) yang terjadi selama kehamilan. Perubahan hormon hCG pada saat kehamilan membuat tubuh ibu hamil lebih banyak menghasilkan darah. Hal ini menyebabkan organ ginjal bekerja dua kali lebih berat dari biasanya untuk menyaring volume darah yang begitu banyak dan meningkatkan produksi urine. Bertambahnya jumlah urine ini membuat

kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan merangsang ibu hamil untuk sering kencing. Selain itu, penyebab lainnya yaitu ukuran janin yang semakin membesar dan bertambahnya usia kandungan akan memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil merasa sering kencing (Jannah, 2016).

Berdasarkan penyebab tersebut, sering kencing yang dialami pada ibu hamil trimester III memang fisiologis tetapi hal ini juga dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik seperti gangguan tidur pada ibu hamil. Menurut Susanti dan Herdiana (2019), ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih menghadapi rangsangan dan sulit berkonsentrasi. Dampak dari gangguan pola tidur jika terjadi terus menerus selama kehamilan maka dikhawatirkan akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang terhambat, sehingga berpotensi bayi yang akan dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Selain itu, apabila ibu hamil sering menahan keinginan untuk kencing bisa menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK). Hal tersebut diakibatkan oleh keadaan celana dalam yang lembab akibat sering buang air kecil tetapi tidak dikeringkan terlebih, sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang menyebabkan infeksi pada alat genitalia jika tidak segera diatasi. Alat genitalia yang terkena infeksi saluran kemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak. Apabila dampak dari infeksi saluran kemih (ISK) tidak segera diatasi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti

persalinan preterm, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, dan janin lahir mati (stillbirth) (Ai dan Lia, 2014).

Upaya yang dapat dilakukan untuk ketidaknyamanan karena sering kencing pada ibu hamil di trimester ke III yaitu memberikan kie untuk selalu menjaga kebersihan area vagina, setiap habis kencing keringkan area vagina menggunakan tissue kering atau lap bersih, hal ini dilakukan untuk mengurangi lembab pada area genitalia yang dapat menyebabkan lecet ataupun infeksi di area tersebut. Ganti celana dalam jika sudah di rasa tidak nyaman dipakai. hal ini dilakukan agar mengurangi pertumbuhan bakteri dan jamur pada area genitalia. (Wulan, 2018)

Upaya lain yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dialami yaitu tetap memenuhi kebutuhan minumannya 10 gelas perhari untuk menghindari dehidrasi, menghindari mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol dan soda atau minuman yang mengandung tinggi gula dan kafein seperti kopi dan teh, senam kegel, dan ajurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayur buah dan daging untuk menjaga berat badannya agar tidak obesitas karena obesitas dapat membuat frekuensi kencing semakin meningkat (Cessillia, 2020).

Untuk menghindari dampak yang di timbulkan dari keluhan ketidaknyamanan sering kencing, maka diharapkan memberikan asuhan yang berkesinambungan pada asuhan kehamilan yang disebut dengan *Continuity Of Care* (COC). *Continuity Of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan,

nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et all, 2014). *Continuity Of Care* (COC) dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidaknyamanan atau masalah pada ibu hamil seperti sering kencing, sehingga jika ibu tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan maka dapat menimbulkan suatu masalah baru atau komplikasi pada ibu. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan menggunakan metode *Continuity Of Care* (COC) tersebut, bidan diharapkan dapat mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang berpotensi menjadi patologi pada masa kehamilan seperti keluhan sering kencing dalam kehamilan.

Pemerintah pun mengupayakan asuhan dengan menerapkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021 mengenai Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan BBL yang menyatakan bahwa pemeriksaan antenatal pada kehamilan normal dapat dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III (Permenkes RI, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu bagaimanakah

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “GA” di PMB “DD”
Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “GA” di
PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng
Tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan”GA”di PMB
“DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun
2023.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan”GA”di PMB
“DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun
2023.
- 3) Dapat menganalisa data (diagnose dan masalah) pada perempuan”GA”di
PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng
Tahun 2023.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan”GA” di PMB
“DD”Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru serta meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di bentuk secara nyata yang nantinya dapat diimplementasikan di lapangan dan di dunia kerja. Serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan tentang referensi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah sering kencing.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan serta dapat menerapkan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah sering kencing.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan yang harus dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL untuk mengurangi terjadinya komplikasi